

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Informasi Manajemen**

##### **2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi menurut Para Ahli, secara umum dapat didefinisikan sebagai sistem dalam suatu organisasi yang berkombinasi mulai dari manusia, fasilitas, teknologi, media, dan pengendalian bertujuan untuk mendapatkan komunikasi kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian baik internal maupun eksternal. Selain itu kunci utama dari sistem informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ariawan (2010:17) sistem informasi manajemen dapat didefinisikan kumpulan dari sub-sub sistem yang terintegrasi dalam mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang terintegrasi dalam mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi yang mendukung kebutuhan, kegiatan perencanaan dan pengendalian suatu organisasi atau manajemen.

##### **2.1.2. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Sebelum adanya komputer, sistem informasi manajemen sudah menjadi suatu kebutuhan organisasi. Hal ini dapat diartikan sistem informasi tidak selalu berbasis komputer. Namun, sekarang fungsi dari komputer sudah berkembang, dan sistem informasi saat ini didukung penuh oleh komputer. Sehingga, sistem

informasi digunakan untuk mendukung aktifitas organisasi. Keterlibatan sistem informasi menjadikan tingkat paling utama yang makin lama semakin meluas dan dalam (Chamdan, 2016:1).

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menghasilkan suatu informasi, dimana informasi merupakan data yang telah dioalah sehingga menjadi bentuk berguna bagi pemakainya. Ada tiga pilar yang didukung agar sebuah informasi dapat berguna, yaitu: relevan atau tepat kepada orangnya, tepat waktu, dan akurat atau tepat nilainya. Informasi akan tidak berguna jika *output* atau keluaran tidak didukung dengan tiga pilar tersebut. Sehingga untuk menjadi sistem informasi, maka hasil harus berupa informasi yang berguna dengan memenuhi ketiga kriteria (Usman, 2000)

Selain itu, menurut (Chamdan, 2016:13) sistem informasi manajemen memiliki manfaat, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji dengan tepat waktu dan akurat untuk pemakainya, tanpa ada perantara
- b. Menjamin kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi
- c. Mengembangkan perencanaan yang efektif
- d. Mengidentifikasi kebutuhan keterampilan dari pendukung sistem informasi
- e. Menetapkan sistem informasi sebagai investasi
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi
- g. Memperbaiki produktivitas pemeliharaan sistem dan pengembangan aplikasi

- h. Sistem informasi digunakan sebuah organisasi dalam mengelola transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai produk pelayanan.

## **2.2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit**

### **2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem komputer yang mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis pelayanan di rumah sakit dalam bentuk jaringan, koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sehingga sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan sarana pendukung yang utama dalam pengelolaan operasional rumah sakit (Handiwidjojo 2015). sistem informasi manajemen rumah sakit saat ini merupakan sumber daya utama, yang mempunyai nilai tambah dan memiliki peran penting bagi rumah sakit agar mampu memberikan layanan terbaiknya.

Dalam pembangunan SIMRS perlu mempertimbangkan dari berbagai sudut pandang. Berikut merupakan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan (Handiwidjojo 2015), yaitu :

- a. Kebutuhan pasien, harapan pasien dari pelayanan adalah pelayanan yang cepat, nyaman, dan berkualitas. Sehingga diharapkan sistem yang mampu mendukung pelayanan yang cepat, nyaman dan berkualitas.
- b. Kebutuhan pengelola rumah sakit, pengelola rumah sakit tentu saja menginginkan sistem yang ideal dan istimewa. Sehingga diharapkan sistem informasi rumah sakit mampu mengelola transaksi yang akurat,

efisien dan cepat sehingga pelaporan pelayanan medik dapat terkirim tepat waktu.

- c. Kemampuan pengembang, pengembang SIMRS tidak harus ahli komputer, akan tetapi orang tersebut cukup mengetahui tentang administrasi rumah sakit dan cukup mengetahui sistem komputer. Sehingga juga diperlukannya *system analyst* sebagai penghubung antara pihak pengembang dan rumah sakit untuk mengembangkan sistem yang sesuai dengan rumah sakit.

### **2.2.2. Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit**

Proses pengolahan data menjadi informasi berlangsung terus menerus untuk mendukung seluruh kegiatan rumah sakit. Peran SIMRS yaitu proses mengolah data menjadi sebuah informasi yang akan membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, SIMRS berperan dalam mendukung pengendalian mutu pelayanan medis pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, analisis pemanfaatan dan perkiraan kebutuhan perencanaan dan evaluasi program, menyederhanakan pelayanan, penelitian klinis dan pendidikan (Zayniyah Fatimatus, 2016)

Pengelolaan data di rumah sakit sangat kompleks, baik data medis pasien maupun data administrasi tanpa bantuan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mengakibatkan beberapa hal berikut (Handiwidjojo 2015), yaitu:

- a. *Redudansi Data*, pencatatan data medis yang sama dapat menyebabkan duplikasi data, hal ini merupakan salah satu penyebab membengkaknya kapasitas penyimpanan data. Sehingga pelayanan menjadi lambat karena proses ulang dalam pengambailan data akibat banyaknya tumpukan berkas,

- b. *Unintegrated Data*, penyimpanan dan pengelolaan data yang tidak terintegrasi dapat berakibat data tidak sinkron, sehingga informasi pada setiap bagian memiliki asumsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dari unit masing-masing.
- c. *Out of date Information*, terjadi dikarenakan pada saat penyusunan informasi harus direkap manual, sehingga penyajian informasi menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya kebenarannya.
- d. *Human Error*, terjadi karena kelemahan manusia yaitu kelelahan, ketelitian, dan kejenuhan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan dan pengolahan data yang dilakukan secara manual.

### **2.3. *User Acceptance***

Penggunaan teknologi memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul ketika pengguna sudah mencoba teknologi tersebut atau pengguna mempunyai pengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. *User Acceptance* sendiri didefinisikan sebagai keinginan sebuah grup *user* dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi yang dibentuk dalam mendukung pekerjaan mereka. *User Acceptance* sangat berpengaruh terhadap kesuksesan penerapan teknologi informasi. Oleh karena itu *user acceptance* dipandang sebagai faktor internal yang menentukan berhasil atau tidaknya penggunaan suatu teknologi informasi (Wahyuni dan Maita, 2015).

#### 2.4. Metode UTAUT

Teknologi informasi sudah banyak mengubah keadaan organisasi, salah satunya meningkatkan kinerja. Tentunya dalam meningkatkan kinerja sebuah teknologi harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pengguna teknologi tersebut. Beberapa teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Teori ini merupakan salah satu metode penerimaan teknologi yang mengabungkan dari delapan metode penerimaan individual terhadap teknologi, diantaranya adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT). Motivasi dari Venkatesh, *et al.* (2003) metode baru ini merupakan hasil pengujian metode sebelumnya yang mempunyai kelemahan hingga perlu perbaikan. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan dengan delapan teori sebelumnya yang menjelaskan hingga 70 persen varian penerimaan penggunaan.

Setelah mengevaluasi dari delapan metode sebelumnya, ditemukan niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan teknologi (*use behaviour*) dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu: harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), *facilitating conditions*. Sedangkan empat variabel dimoderatori oleh *gender*, umur (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*). Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel :

## 1. Harapan Kinerja (*performance expectancy*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003) harapan kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang mempercayai menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja pekerjaan atau kegiatan tertentu. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur adalah kelengkapan kemudahan akses, kemudahan dalam memahami, kemudahan dalam mengimplementasikan, kemudahan dalam proses input, tepat waktu, menyediakan informasi saat dibutuhkan dan bermanfaat pada peningkatan kinerja. Dalam penelitian Venkatesh, *et al.* (2003) menyatakan bahwa variabel harapan kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan sistem informasi. Harapan kinerja (*performance expectancy*) merupakan gabungan dari variabel yang diperoleh dari metode penerimaan dan penggunaan penelitian sebelumnya, yaitu *Perceived Usefulness* (TAM), *Extrinsic Motivation* (MM), *Job Fit Relative* (MPCU), dan *Outcome Expectations* (SCT). *Perceived usefulness* dapat didefinisikan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989).

Seseorang akan menggunakan suatu sistem informasi apabila orang tersebut percaya bahwa SIMRS dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para pengguna merasa memperoleh manfaat pada saat melaksanakan pekerjaannya rutinnnya saat menggunakan sistem informasi. Dalam mengukur manfaat tersebut dapat dilihat berdasarkan penggunaan sistem informasi yang dijalankan. Oleh

karena itu tingkat kemanfaatan sistem informasi akan mempengaruhi sikap pengguna terhadap sistem tersebut (Hadi dan Novi, 2015). Kemanfaatan sistem informasi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas dan efektivitas, serta meningkatkan kinerja pekerjaan (Chin and Todd, 1995). Kepercayaan seseorang dalam memanfaatkan suatu sistem akan timbul ketika seseorang atasan (pihak lain) memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penggunaan sistem (Damayanti, 2018).

## **2. Harapan Usaha (*effort expectancy*)**

Dalam penelitian Venkatesh, *et al.* (2003) menyatakan bahwa variabel harapan usaha memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi. Harapan Usaha (*effort expectancy*) merupakan gabungan dari variabel yang diperoleh dari metode penerimaan dan penggunaan penelitian sebelumnya, yaitu *perceived ease of use* (TAM), *complexity* (MPCU), dan *ease of use* (IDT).

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003) Harapan usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan suatu sistem teknologi oleh pengguna yang dapat mengurangi usaha (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan atau kegiatannya. Kemudahan penggunaan tersebut dapat meningkatkan niat seseorang dalam menggunakan sistem informasi manajemen dalam melakukan pelayanan di rumah sakit. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah dan tidak memerlukan banyak usaha, pengguna akan bersikap terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami. Kemudahan tersebut

mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem (Hadi dan Novi, 2015). Kemudahan yang dirasakan bisa berdasarkan fitur-fitur yang mudah dijalankan, kemampuan melakukan transaksi, kemudahan operasional dan manajerial, kemudahan dalam mempelajari sistem, dan fleksibilitas yang dirasakan ketika menggunakannya. Persepsi inilah yang mendorong pengguna sistem berniat untuk menggunakannya (Damayanti, 2018).

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur adalah sistem informasi mudah dipahami, sistem informasi yang dikerjakan dengan mudah sesuai yang diinginkan penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah, dan kemudahan pengoperasian oleh pengguna (Davis, 1989). Dapat disimpulkan bahwa ketika pengguna sistem informasi merasakan kemudahan dalam mengoperasikan suatu sistem, maka hal itu akan menimbulkan niat seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi.

### **3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)**

Pengaruh sosial (*social influence*) merupakan gabungan dari variabel yang diperoleh dari metode penerimaan dan penggunaan penelitian sebelumnya, yaitu *subjective norm* (TRA, TAM, TPB), *social factors* (MPCU), dan *Image* (IDT). Adapun indikator untuk mengukur pengaruh sosial adalah norma subjektif, faktor sosial, pencitraan, dan dukungan dari organisasi. Pendapat Venkatesh, *et al.* (2003) pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan bahwa pengaruh sosial mengukur sejauh mana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya dalam menggunakan sistem teknologi

yang baru. Dimana pengaruh lingkungan kerja yang menggunakan sistem informasi memberikan dukungan atau motivasi kepada pengguna sistem tersebut, adanya motivasi yang diberikan kepada sesama pengguna yaitu bagaimana cara memberikan semangat untuk bekerja dan saling membantu dalam bekerja (Putra dan Vadriasmu, 2020). Adanya motivasi dan reward dari seorang atasan, maka pengguna akan lebih mempunyai kepercayaan diri yang tinggi (Indah, Mutiara; Agustin, 2019).

Dalam penelitian Venkatesh, *et al.* (2003) menyatakan bahwa variabel pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi. Hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pengguna sistem, dimana faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman kerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap pengguna suatu sistem informasi, maka semakin besar niat yang timbul dari seorang pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya (Thompson, *et al.*, 1991) dan (Diana, 2001).

#### **4. Kondisi Fasilitas (*Facilitating conditions*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), *Facilitating conditions* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk mendukung sistem atau teknologi. Kondisi fasilitas (*facilitating condition*) termasuk dalam keyakinan seseorang terhadap fasilitas di lingkungannya seperti jangkauan, jaringan dan

ketersediaan perangkat untuk menjadikan keyakinan seseorang menerima sebuah teknologi. Fasilitas kondisi dibentuk dari variabel penelitian sebelumnya, yaitu *perceived behavioural control* (TPB dan C-TAM\_TPB), *facilitating condition* (MPCU), *Compability* (IDT). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi yang memfasilitasi diantaranya adalah sumber daya, pengetahuan, kesesuaian dengan kebutuhan dan arahan penggunaan sistem.

Penelitian yang dilakukan Bayu dan Izzati (2013), menyatakan bahwa faktor teknologi seperti kualitas sistem dan kualitas informasi yang diterapkan di rumah sakit memiliki hubungan yang signifikan terhadap niat penggunaan suatu sistem dan kepuasan pengguna. Sehingga untuk peningkatan dan perbaikan kualitas teknologi yang kualitas sistem, kualitas informasi, dan aspek layanan penyedia informasi akan meningkatkan penggunaan sistem agar pengguna terbiasa, lebih mudah dioperasikan dengan melalui pelatihan, sehingga bisa lebih meningkatkan kepuasan pengguna. Penerapan SIMRS dapat memberikan kemudahan untuk penggunaannya apabila segi fasilitas seperti software, hardware, dan jaringan sudah tergolong baik, walaupun terdapat kendala namun hal tersebut bisa diatasi (Putra dan Vadriasm, 2020). Dapat disimpulkan adanya kondisi yang memfasilitasi akan meningkatkan niat penggunaan dari sebuah sistem.

##### **5. Niat Perilaku (*behavioral intention*)**

Behaviour intention merupakan niat atau keinginan seseorang dalam menggunakan suatu sistem di masa yang akan datang, tingginya niat menggunakan sistem akan mempengaruhi tingkat penggunaan suatu sistem

Venkatesh, *et al.* (2003). Seseorang akan menggunakan suatu sistem jika terdapat keinginan dalam dirinya untuk menggunakan sistem tersebut.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu disajikan sebagai bahan pertimbangan. Peneliti mengambil jurnal sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian yang peneneliti angkat dalam tugas akhir ini. Penelitian yang penulis lakukan berjudul **“Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Niat Perilaku dengan Metode UTAUT”**. Adapun beberapa literatur yang memiliki kesamaan tema yang penulis baca yaitu sebagai berikut:

### 2.6.1. Artikel Pertama

Tabel 2. 1. Artikel Pertama Literatur Review

Judul	Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit untuk Mengetahui Minat Pengguna dengan Metode UTAUT.
Nama Penulis	1. Rohmadi 2. Bambang Soedijono WA 3. Henderi
Email Penulis	1. <a href="mailto:rohma_di@yahoo.co.id">rohma_di@yahoo.co.id</a> 2. <a href="mailto:bambang.s@amikom.ac.id">bambang.s@amikom.ac.id</a> 3. <a href="mailto:henderi@amikom.ac.id">henderi@amikom.ac.id</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2017

URL	<a href="https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/Artikel/view/13/16">https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/Artikel/view/13/16</a>
Tanggal Unggah	Tahun 2017
Sitasi Otomatis	Rohmadi, Rohmadi, Bambang Soedijono WA, and Henderi Henderi. 2017. "Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mengetahui Minat Pengguna Dengan Metode UTAUT (Studi Kasus: RS. Jati Husada Karanganyar)." <i>jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta</i> 3(1): 90–105.

Penelitian ini membahas mengenai evaluasi sistem informasi rumah sakit untuk mengetahui minat pengguna dengan metode UTAUT. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena isi pembahasan jurnal menggunakan metode UTAUT.

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi menjadi efektif dan efisien. Akan tetapi penerapan teknologi informasi masih banyak mengalami kendala, salah satu faktornya adalah sikap pengguna teknologi informasi tersebut. sikap pengguna dapat menentukan bagaimana niat dalam menggunakan sistem informasi. Penelitian ini merupakan penelitian *survey research* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini melibatkan 13 unit di rumah sakit, ada sebanyak 45 responden. Penelitian ini mereduksi metode UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.*, karena metode ini merupakan metode penerimaan teknologi informasi yang didalamnya terdapat empat variabel independen (harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi yang memfasilitasi) dengan 2 variabel dependen (niat perilaku dan perilaku pengguna). Akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan

satu variabel dependen yaitu niat perilaku (*behavioural intention*). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel harapan kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku (*behavioural intention*), dan harapan usaha (*effort expectancy*) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap niat perilaku (*behavioural intention*).

Secara individual variabel harapan kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas tidak memiliki pengaruh nilai signifikan  $p > 0.05$  terhadap niat perilaku pengguna sistem informasi rumah sakit di Jati Husada. Faktor yang mempengaruhi niat perilaku pengguna sistem informasi rumah sakit Jati Husada adalah variabel harapan usaha memperoleh nilai sebesar  $p < 0.05$ . Evaluasi yang dilakukan peneliti pada jurnal tersebut dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode UTAUT untuk mengetahui sikap dari pengguna dapat menjawab dari tujuan penelitian, adanya pengaruh keempat variabel terhadap niat perilaku (*behavioural intention*).

### 2.6.2. Artikel Kedua

Tabel 2. 2. Artikel Kedua Literatur Review

Judul	Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah
Nama Penulis	Megawati , Ringga Firnandi
Email Penulis	<a href="mailto:megawati@uin-suska.ac.id">megawati@uin-suska.ac.id</a> , <a href="mailto:ringga.firnandi@gmail.com">ringga.firnandi@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota	Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan

Penerbit	Industri (SNTIKI) 9 Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
Vol, Nomor Issue & Tahun	Tahun 2017
URL	<a href="http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/Artikel/view/3364/2167">http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/Artikel/view/3364/2167</a>
Tanggal Unggah	18-19 Mei 2017
Sitasi Otomatis	Megawati, and Ringga Firnandi. 2017. "Analisis Perbandingan Metode Tam Dan Utaut Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Studi Kasus: Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau)." <i>Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)</i> : 18–19.

Penelitian ini membahas mengenai analisis perbandingan metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena pembahasan jurnal salah satunya menggunakan metode UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan dan penggunaan SIMRS.

SIMRS bertujuan untuk mengolah data dan informasi yang diintegrasikan dari berbagai subsistem di rumah sakit, sehingga menghasilkan sebuah informasi yang baik sebagai pengambilan keputusan. Akan tetapi dalam penerapan SIMRS masih banyak kendala yang terjadi, salah satunya pada pegawai (pengguna) yang tidak paham dalam penggunaannya. Pengetahuan pengguna sangat berpengaruh kepada sikap pengguna sistem. Maka dari itu hendaknya dilakukan evaluasi untuk dapat mengetahui penerimaan pengguna SIMRS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik, dengan instrumen data kuesioner untuk 60 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna, selain itu juga akan dilihat metode mana yang terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna. Hasil untuk metode UTAUT menyajikan bahwa harapan kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*), pengaruh sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*), dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*). Sedangkan harapan usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*).

Dapat ditarik kesimpulan, adanya pengaruh dari variabel harapan kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan. Tetapi harapan usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*). Menurut hasil penelitian metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam menilai penerimaan penggunaan sistem informasi.

### 2.6.3. Artikel Ketiga

Tabel 2. 3. Artikel Ketiga Literatur Review

Judul	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (UTAUT)
Nama Penulis	Vivi Wahyuni dan Idria Maita
Email Penulis	<a href="mailto:vi3wahyuni@gmail.com">vi3wahyuni@gmail.com</a> , <a href="mailto:idria@uin-suska.ac.id">idria@uin-suska.ac.id</a>
Bentuk	Elektronik (Online)

Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, RIAU
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 1, No. 1, Februari 2015
URL	<a href="http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/RMSI/Artikel/view/1306/1166">http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/RMSI/Artikel/view/1306/1166</a>
Tanggal Unggah	Februari 2015
Sitasi Otomatis	Vivi Wahyuni, Idria Maita. 2015. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)." <i>Annals of Thoracic Surgery</i> Vol. 1, No(2460–8181): 55–61.

Penelitian ini membahas mengenai Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menggunakan metode UTAUT. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal membahas terkait evaluasi SIMRS menggunakan metode UTAUT. Dimana metode UTAUT terdapat variabel *Performance Expectantion*, *Effort Expectantion*, *Sosial Influence*, *Facilitating Condition* dengan moderator *Age*, *Gender* dan *experience* yang tujuannya variabel manakah yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi.

SIMRS RSUD Arifin Achmad Pekanbaru terdapat beberapa permasalahan diantaranya masih adanya staff yang belum tahu dan mengerti dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sehingga dalam mengaplikasikan sistem tersebut banyak terjadi kesalahan seperti pada layanan registrasi dan billing system. Pada layanan ini sering terjadi duplikasi data dan ketidakakuratan data pasien. Dan juga masih adanya instalasi yang belum

menggunakan modul SIMRS yang disediakan oleh pihak rumah sakit secara teratur. Adanya masalah yang timbul pada penerapan sistem yaitu penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi berkelanjutan. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Adapun populasi penelitian yaitu staf RSUD Arifin Achmad, dengan sampel penelitian 31 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap niat perilaku adalah harapan kinerja (*performance expectancy*) yang menyatakan bahwa responden mempunyai anggapan bahwa penggunaan SIMRS dapat menolongnya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya seperti lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan., sedangkan harapan usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*). Untuk variabel niat perilaku (*behavioural intention*) dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan teknologi.

Kesimpulan yang diperoleh dengan dilakukannya evaluasi terhadap penerimaan penggunaan SIMRS menggunakan metode UTAUT dapat diketahui faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan sistem informasi.

#### 2.6.4. Artikel Keempat

Tabel 2. 4. Artikel Keempat Literatur Review

Judul	<i>Management Information System at Dental Education Hospital Using UTAUT Method</i>
Nama Penulis	1. Susanati Nurfadhila 2. Najmudin

	3. Lantip Rujito
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	International Conference on Rural Development and Entrepreneurship 2019 : Enhancing Small Business and Rural Development Toward Industrial Revolution 4.0
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 5 No. 1 Tahun 2019
URL	<a href="http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Icore/Artikel/viewFile/1488/1499">http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Icore/Artikel/viewFile/1488/1499</a>
Tanggal Unggah	Tahun 2019
Sitasi Otomatis	Nurfadhila, Susanti, and Lantip Rujito. 2019. "Management Information System at Dental Education Hospital Using UTAUT Method." <i>International Conference on Rural Development and Entrepreneurship 2019</i> 5(1): 228–36.

Penelitian ini membahas mengenai evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode UTAUT. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal membahas terkait metode UTAUT untuk mengetahui perilaku pengguna teknologi dan niat pengguna dalam menggunakan sistem.

Teknologi informasi telah mempengaruhi pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dalam memenuhi tuntutan masyarakat atas pelayanan di rumah sakit. Namun, penerapan teknologi informasi tidak selalu berhasil. Salah satu penentu keberhasilan penerapan teknologi informasi yaitu perilaku pengguna teknologi sejauh mana niat pengguna dalam menggunakan teknologi sistem informasi tersebut. hal tersebut dapat diketahui dengan menerapkan metode evaluasi UTAUT yang merupakan metode penerimaan penggunaan teknologi. Terdapat empat variabel yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan. Sehingga dapat diketahui pengaruh harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi fasilitas pada

niat perilaku pengguna (*behavioural intention*). Penelitian yang dilakukan adalah desain analitik dengan pendekatan kuantitatif, populasinya yaitu staf yang menggunakan SIMRS sebanyak 43 orang dengan teknik sampel random sampling, jumlah sampel sebanyak 30 orang yang dihitung dengan rumus slovin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*Social Influence*) secara signifikan mempengaruhi niat perilaku (*behavioural intention*), sedangkan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) dan niat perilaku (*behavioural intention*) secara signifikan mempengaruhi perilaku penggunaan sistem informasi manajemen.

Kesimpulan yang diperoleh adalah niat perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan akan berpengaruh pada sikap dalam menggunakan sistem informasi manajemen.

### 2.6.5. Artikel Kelima

Tabel 2. 5. Artikel Kelima Literatur Review

Judul	Determinant Factors in Applying Picture Archiving and Communication Systems (PACS) in Healthcare
Nama Penulis	Mohammadhiwa Abdekhoda, PhD, Kawa Mirza Salih, MA
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	Perspectives in Health Information Management, Summer 2017
Vol, Nomor Issue & Tahun	-

URL	<a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC5559691/pdf/phim0014-0001c.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC5559691/pdf/phim0014-0001c.pdf</a>
Tanggal Unggah	2017
Sitasi Otomatis	Abdekhoda, Mohammadhiwa, and Kawa Mirza Salih. 2017. "Determinant Factors in Applying Picture Archiving and Communication Systems (PACS) in Healthcare." <i>Perspectives in health information management</i> 14(Summer).

Penelitian ini membahas mengenai faktor penentu dalam menerapkan PACS dalam perawatan kesehatan. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal membahas terkait faktor yang mempengaruhi dalam penerapan PACS menggunakan metode UTAUT.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan PACS oleh dokter (pengguna), menganalisis hubungan antara variabel dalam metode UTAUT untuk penerapan PACS, dan mengevaluasi penerapan PACS dengan metode UTAUT. Penerapan PACS dalam perawatan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan kualitas perawatan pasien darurat dalam pemeriksaan radiologi. Beberapa tantangan dalam mengimplementasikan teknologi seperti resistensi pengguna menerima teknologi yang memiliki peran penting dalam kesuksesan PACS. Penelitian menggunakan studi *cross-sectional* dimana populasinya 190 dokter dipilih secara acak. Dengan sampel 163 dokter (pengguna). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*Social Influence*) memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap niat berperilaku. Sedangkan kondisi

fasilitas (*facilitating condition*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berperilaku.

Penerapan teknologi di sektor kesehatan seperti PACS merupakan sesuatu yang tak bisa dihindari. Untuk itu penelitian ini dilakukan agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan PACS. Hasil menunjukkan bahwa persepsi dokter (pengguna) merupakan faktor utama dalam penerapan PACS agar optimal.

#### 2.6.6. Artikel Keenam

Tabel 2. 6. Artikel Keenam Literatur Review

Judul	Factors Affecting The Adoption Of Healthcare Information Technology
Nama Penulis	Nisakorn Phichitchaisopa, Thanakorn Naenna
Email Penulis	thanakorn.nae@mahidol.ac.th
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	EXCLI Journal, Nakhonpathom, Thailand
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol 12:413-436
URL	<a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Articles/PMC4566918/pdf/EXCLI-12-413.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Articles/PMC4566918/pdf/EXCLI-12-413.pdf</a>
Tanggal Unggah	13 Mei 2013
Sitasi Otomatis	Phichitchaisopa, Nisakorn, and Thanakorn Naenna. 2013. "Factors Affecting the Adoption of Healthcare Information Technology." <i>EXCLI Journal</i> 12: 413–36.

Penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi perawatan kesehatan. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan

pustaka penulis karena jurnal terkait tema yang dibutuhkan penulis karena membahas faktor yang mempengaruhi dalam penerapan teknologi informasi perawatan kesehatan menggunakan metode UTAUT.

Studi yang dilakukan dalam jurnal ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi layanan teknologi informasi kesehatan, karena teknologi informasi kesehatan merupakan satu teknologi terpenting dalam manajemen perawatan kesehatan. Populasi pada penelitian ini adalah staf di rumah sakit, pengambilan sample dilakukan secara acak. Dengan instrumen kuesioner, yang disebar ke 800 responden, dan didapat 400 kuesioner yang dijadikan sample. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap niat perilaku adalah harapan kinerja (*performance expectancy*) bahwa suatu teknologi perawatan kesehatan akan mendukung pelayanan termasuk perawatan medis, dokter (pengguna) akan menggunakan sebuah teknologi untuk perawatan pada pasien yang mampu merawat pasien dengan tepat dan aman, sehingga pasien lebih cepat sembuh, selanjutnya harapan usaha (*effort expectancy*) menyatakan Anggota staf perawatan kesehatan harus merasakan kemudahan penggunaan terkait teknologi perawatan kesehatan. Pertama, teknologi perawatan kesehatan harus mudah digunakan dengan menyederhanakan tugas dalam cara menggunakan sebuah sistem, membuatnya lebih mudah dalam mengingat cara menggunakan sistem, dan meningkatkan fleksibilitas sesuai dengan penggunaan sistem. Kedua fungsi teknologi perawatan kesehatan tidak boleh rumit dan harus fleksibel sesuai dengan penggunaannya, informasi data juga harus dapat dikelola secara jelas dan sistematis oleh pengguna, dan terakhir pengguna teknologi kesehatan harus dilatih

dalam menggunakan teknologi agar merasakan kemudahan dalam penggunaannya. Aspek kunci dari teknologi perawatan kesehatan adalah kemudahan penggunaannya., dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*). Sedangkan pengaruh sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku. Dan juga ditemukan pada area suatu provinsi Thailand ditemukan hasil yaitu memiliki dampak yang signifikan pada niat perilaku (*behavioural intention*) dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) terhadap perilaku pengguna.

Dengan menggunakan metode UTAUT dapat diketahui faktor yang berpengaruh terhadap penerapan teknologi informasi di perawatan kesehatan, sehingga teknologi yang diharapkan akan mencapai tujuan untuk beroperasi. Temuan dari penelitian, teknologi informasi perawatan kesehatan untuk selalu diterapkan secara luas dan digunakan oleh staf perawatan kesehatan (pengguna) dalam organisasi manajemen dengan meningkatkan niat perilaku staf perawatan kesehatan dan kondisi yang memfasilitasi

### 2.6.7. Artikel Ketujuh

Tabel 2. 7. Artikel Ketujuh Literatur Review

Judul	Healthcare professionals' acceptance of BelRAI, a web-based system enabling person-centred recording and data sharing across care settings with interRAI instruments: a UTAUT analysis
Nama Penulis	Dirk Vanneste, Bram Vermeulen <sup>1</sup> and Anja Declercq
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal

Nama Kota Penerbit	BMC Medical Informatics and Decision Making
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol 13:129 Tahun 2013
URL	<a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC4222843/pdf/1472-6947-13-129.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC4222843/pdf/1472-6947-13-129.pdf</a>
Tanggal Unggah	Tahun 2013
Sitasi Otomatis	Vanneste, Dirk, Bram Vermeulen, and Anja Declercq. 2013. "Healthcare Professionals' Acceptance of BeIRAI, a Web-Based System Enabling Person-Centred Recording and Data Sharing across Care Settings with InterRAI Instruments: A UTAUT Analysis." <i>BMC Medical Informatics and Decision Making</i> 13(1): 1–14.

Penelitian ini membahas mengenai penerimaan aplikasi BeIRAI oleh para profesional perawatan rumah kesehatan dalam perawatan di rumah jompo dan rumah sakit. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal membahas terkait analisis UTAUT terhadap penerimaan sistem kesehatan oleh tenaga kesehatan.

Implementasi dan penggunaan sistem teknologi informasi untuk mendukung pengumpulan data. Dengan menerapkan metode UTAUT dalam menganalisis penerimaan aplikasi BeIRAI sehingga dapat diketahui faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan pengguna aplikasi BeIRAI. Instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner ke 661 responden, dan mendapatkan sampel sebanyak 282 responden. Studi menunjukkan variabel harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), kecemasan, sikap pengguna tidak berpengaruh signifikan

terhadap niat perilaku (*behavioural intention*). Sedangkan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) penggunaan BeIRAI. Harapan kinerja (*performance expectancy*) dan harapan usaha (*effort expectancy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku (*behavioural intention*), hal ini mungkin orang cenderung tidak banyak berupaya dalam menggunakan aplikasi BeIRAI. Pengaruh sosial (*Social Influence*) juga tidak memiliki hubungan yang signifikan pada niat perilaku (*behavioural intention*) karena perbedaan sikap antara pengasuh dan pengguna teknologi.

Kesimpulan yang dapat diambil, untuk memaksimalkan penerimaan penggunaan teknologi lebih baiknya menggunakan metode UTAUT, karena dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku penggunaan teknologi. Dukungan teknologi informasi yang berkelanjutan sangat penting dalam mempengaruhi faktor-faktor perilaku penggunaan teknologi.

#### 2.6.8. Artikel Kedelapan

Tabel 2. 8. Artikel Kedelapan Literatur Review

Judul	Assessment of the social influence and facilitating conditions that support nurses' adoption of hospital electronic information management systems (HEIMS) in Ghana using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) metode
Nama Penulis	Lu Lin Zhou, Joseph Owusu-Marfo, Henry Asante Antwi, Maxwell Opuni Antwi, Arielle Doris Tegtoum Kachie, and Sabina Ampon-Wireko
Email Penulis	-

Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	BMC Medical Informatics and Decision Making
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol 19:230 Tahun 2019
URL	<a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC6873399/pdf/12911_2019_Artikel_956.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/Artikels/PMC6873399/pdf/12911_2019_Artikel_956.pdf</a>
Tanggal Unggah	Tahun 2019
Sitasi Otomatis	Zhou, Lu Lin et al. 2019. “assessment of the Social Influence and Facilitating Conditions That Support Nurses” Adoption of Hospital Electronic Information Management Systems (HEIMS) in Ghana Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model”.” <i>BMC Medical Informatics and Decision Making</i> 19(1): 1–9.

Penelitian ini membahas mengenai penilaian pengaruh sosial (*Social Influrnce*) dan kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) dalam mendukung penerapan HEIMS (*Hospital Electronic Information Management Systems*). Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal menggunakan metode UTAUT dalam melakukan penilaian HEIMS.

Sistem Informasi Manajemen Elektronik (HEIMS) sudah banyak diterapkan di Ghana, sehingga kinerjanya harus dinilai dengan baik dan cermat. Pengguna dari HEIMS merupakan peran penting dalam penerapan dan penilaian HEIMS di Ghana. Untuk mendukung penerapan HEIMS dilakukan penilaian terhadap pengaruh sosial (*Social Influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) pada sistem menggunakan metode UTAUT. Penelitian ini menggunakan desain survei non-eksperimental. Populasi penelitian ini yaitu perawat dari lima rumah sakit di Ghana, pengambilan sample dilakukan secara

acak didapatkan 660 perawat. Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap niat perilaku yang menyatakan untuk mengadopsi dan menggunakan HEIMS, yang berarti bahwa jumlah perawat yang semakin banyak intensitas penggunaan HEIMS semakin positif, jumlah perawat yang dipengaruhi secara sosial juga akan meningkat. dan Kondisi Fasilitas (*facilitating condition*) juga berpengaruh terhadap niat perilaku (*Behavioural Intention*). Selanjutnya pengaruh sosial (*Social Influence*) dan Niat berperilaku (*Behavioural Intention*) berpengaruh pada perilaku pengguna (*Use Behavior*) dalam penerapan HEIMS.

Dapat diketahui Penerapan HEIMS terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*) dipengaruhi oleh Pengaruh Sosial (*Social Influence*) dan niat perilaku (*Behavioural Intention*). selain itu, pengaruh sosial (*Social Influence*) dan Kondisi Fasilitas (*facilitating condition*) memiliki pengaruh kuat terhadap *Behavioural Intention* (sebagai mediator) dan UB dalam penerapan penggunaan HEIMS. Oleh karena itu, jurnal ini relevan/sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga digunakan penulis sebagai tinjauan pustaka.

### 2.6.9. Artikel Kesembilan

Tabel 2. 9. Artikel Kesembilan Literatur Review

Judul	Modeling predictors of acceptance and use of electronic medical record system in a resource limited setting: Using modified UTAUT metode
Nama Penulis	Kirubel Biruk Shiferawa, Eden Abetu Mehari
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)

Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	Informatics in Medicine, Ethiopia
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 17; 100182 Tahun 2019
URL	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/Artikel/pii/S235291481930067X">https://www.sciencedirect.com/science/Artikel/pii/S235291481930067X</a>
Tanggal Unggah	13 April 2019
Sitasi Otomatis	Shiferaw, Kirubel Biruk, and Eden Abetu Mehari. 2019. "Modeling Predictors of Acceptance and Use of Electronic Medical Record System in a Resource Limited Setting: Using Modified UTAUT Model." <i>Informatics in Medicine Unlocked</i> 17(April): 100182. <a href="https://doi.org/10.1016/j.imu.2019.100182">https://doi.org/10.1016/j.imu.2019.100182</a> .

Penelitian ini membahas mengenai faktor yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan sistem rekam medis elektronik. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal menggunakan metode UTAUT dalam menilai penerimaan dan penggunaan sistem rekam medis elektronik (EMR).

Berkembangnya penerapan sistem rekam medis elektronik (EMR) di pelayanan kesehatan tentunya selalu dilakukan evaluasi dalam penerapannya agar sistem dapat mencapai keberhasilan yang tinggi dalam penerapannya. Salah satunya dengan menentukan faktor yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan sistem ini. Variabel independen yang digunakan yaitu Harapan Kinerja (*performance expectancy*), Harapan Usaha (*effort expectancy*), Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi, self-efficacy, sikap dengan variabel dependen niat perilaku (*behavioural intention*). Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional dengan desain analisis deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah dokter dan perawat sebanyak 423. Dan didapatkan sampel sebanyak 405. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap niat perilaku yang dinyatakan bahwa penggunaan EMR, dan sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan EMR. Hal ini menunjukkan bahwa niat pengguna (dokter dan perawat) dalam menggunakan sistem EMR dapat meningkat jika harapan kinerja dan sikap untuk menggunakan sistem EMR meningkat, ini berarti jika manfaat dan keuntungan menggunakan sistem EMR ditunjukkan secara memadai, maka niat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut dapat ditingkatkan juga, pengaruh sosial (*Social Influence*), dan sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) penggunaan EMR. Sedangkan harapan usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan pada niat perilaku (*behavioural intention*) penggunaan EMR. Dan kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.

Metode UTAUT dapat menjelaskan dan membantu dalam menentukan faktor-faktor yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan penerapan EMR. Pengaruh sosial dan sikap menggunakan EMR adalah variabel terkuat atas niat pengguna dalam menggunakan EMR. Sedangkan kondisi fasilitas dan self-efficacy adalah variabel paling prediktif dalam perilaku penggunaan EMR.

#### 2.6.10. Artikel Kesepuluh

Tabel 2. 10. Artikel Kesepuluh Literatur Review

Judul	Effects of privacy and security on the acceptance and usage of EMR: The mediating role of trust on the basis of multiple perspectives
Nama Penulis	Odai Enaizan, Bilal Eneizan, Mohammad Almaaitah, Ahmad

	Tawfig Al-Radaideh, Ashraf Mousa Saleh.
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota Penerbit	Informatics in Medicine, Jordan
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol 21; 100450 Tahun 2020
URL	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/Artikel/pii/S2352914820306006">https://www.sciencedirect.com/science/Artikel/pii/S2352914820306006</a>
Tanggal Unggah	13 Oktober 2020
Sitasi Otomatis	Enaizan, Odai et al. 2020. "Effects of Privacy and Security on the Acceptance and Usage of EMR: The Mediating Role of Trust on the Basis of Multiple Perspectives." <i>Informatics in Medicine Unlocked</i> 21: 100450. <a href="https://doi.org/10.1016/j.imu.2020.100450">https://doi.org/10.1016/j.imu.2020.100450</a> .

Penelitian ini membahas mengenai tentang pengaruh privasi dan keamanan penerimaan dalam penerapan EMR. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena jurnal menggunakan metode UTAUT2 dalam menilai penerimaan dan penggunaan sistem rekam medis elektronik (EMR). Yaitu menguji faktor individu, keamanan, dan privasi yang mempengaruhi EMR. Walaupun metode yang digunakan UTAUT2 perkembangan dari UTAUT, hanya ada penambahan 3 variabel baru yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value* dan *habit*.

Dalam menerapkan EMR, rumah sakit umum Malaysia masih mengalami beberapa kesulitan dalam penerapan EMR terutama dalam masalah privasi dan keamanan yang masih kurang. Penelitian ini menguji faktor individu (harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh

sosial (*Social Influence*), kondisi fasilitas (*facilitating condition*), motivasi dan kebiasaan), keamanan, dan privasi. Metode yang digunakan yaitu UTAUT2 karena merupakan teori penerimaan dan penggunaan teknologi. Penelitian mengadopsi kuesioner dengan skala likert dalam mengumpulkan data. Populasi penelitian ini adalah dokter, perawat, apoteker, dan staf laboratorium dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 375. Peneliti hanya menggunakan 363 kuesioner yang diisi lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan, Privasi dan Individu mempengaruhi niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan dan menerapkan EMR.

Penelitian ini menunjukkan bahwa fitur penerapan pengguna EMR, termasuk keamanan, privasi, individu (Harapan kinerja, harapan usaha, Kondisi fasilitas), dan faktor lain, memberikan kontribusi bagi perkembangan teknologi informasi kesehatan khususnya dalam penerapan EMR yang ternyata hasil menunjukkan dampak positif dari faktor individu pada penerimaan dan penggunaan EMR.